

1. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan, setiap manusia pasti akan mengalami perasaan sedih. Kehilangan atau kematian seseorang sosok yang cukup dekat dapat menjadi salah satu faktor yang menimbulkan rasa sedih dalam bentuk duka. Duka merupakan sekumpulan perasaan dan reaksi perilaku yang dialami seseorang saat berhadapan dengan kehilangan (Worden, 2018, hlm.39). Emosi duka ini menjadi salah satu tema yang sering digunakan dalam film. Salah satu film yang mengangkat duka sebagai inti dari ceritanya adalah film *Sekala Niskala* (2018).

Sekala Niskala (2018) adalah sebuah film yang berhasil memenangkan 10 penghargaan dan 31 nominasi dari berbagai festival internasional maupun nasional. Film ini menceritakan tentang sepasang adik dan kakak kembar buncing di mana sang kakak (Tantri) kehilangan adiknya (Tantra) karena menderita sebuah penyakit berat. Tantri yang kehilangan Tantra kemudian mengalami emosi duka. Karakteristik duka yang dialami Tantri memiliki kemiripan dengan teori *5 stages of grief* milik Kübler-Ross jika dilihat melalui percakapan Tantri serta perbuatannya. Menurut Kübler-Ross, duka atau *grief* dibagi menjadi 5 fase yakni fase *denial*, *anger*, *bargaining*, *depression*, kemudian *acceptance*. Kelima fase tersebut kemudian dapat dilihat melalui percakapan serta perbuatan Tantri yang dalam pendekatan semiotik (Rose, 2001, hlm.76-77) dipahami sebagai 2 aspek visual yakni *representations of manner* dan *representations of activity*. Keterkaitan antara duka yang dialami Tantri dengan teori Kübler-Ross mengenai *5 stages of grief* membuat penulis tertarik untuk menjadikan topik tersebut sebagai objek analisis.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai teori *5 stages of grief* milik Kübler-Ross. Beberapa penelitian yang membahas *5 stages of grief* dari sudut pandang kedokteran antara lain "Revisiting Kubler-Ross's Five Stages of Grief: Some Comments on The Iphone 5" (Weng, 2013) dan "Resident Work Hours: The Five Stages of Grief" (Barone, 2004). Kemudian ada juga beberapa penelitian *5 stages of grief* yang berhubungan dengan film, antara lain "Penerapan 5 Stages of Grief dalam Penulisan Naskah Film Animasi "Among the Mares""

(Tiara, 2020) dan “Penggunaan Teori "The Five Stages of Grief" sebagai Dasar Pembentukan Plot dalam Naskah Film "The Hitchhiker"” (Jonathan, 2020). Kedua penelitian *5 stages of grief* yang berhubungan dengan film, sejauh ini membicarakan dari sudut pandang *plot* serta belum ada pembahasan mengenai film *Sekala Niskala* (2018). Faktor tersebut menjadi pertimbangan penulis sampai akhirnya memilih untuk membahas *5 stages of grief* yang dialami oleh karakter utama pada film *Sekala Niskala* (2018).

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana *5 Stages Of Grief* digambarkan melalui karakter dalam film *Sekala Niskala* (2018)? Penelitian ini akan dibatasi pada *representations of manner* dan *representations of activity* pada karakter Tantri dalam film *Sekala Niskala* (2018).

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *5 Stages of Grief* digambarkan melalui *representations of manner* dan *representations of activity* dalam film *Sekala Niskala* (2018). Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Penulis : Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana (S.Sn) serta mempelajari penerapan *5 Stages of Grief* dalam membuat sebuah film.
2. Untuk Pembaca : Untuk dijadikan referensi serta bahan bacaan terkait penerapan *5 Stages of Grief* dalam membuat sebuah film.
3. Untuk Universitas : Sebagai bahan referensi serta rujukan untuk keperluan akademis angkatan selanjutnya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A